

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 April 2018 yang berlokasi di MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas III. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A sebanyak 18 siswa sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas III B sebanyak 17 siswa sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung pada tanggal 20 April 2018. Kemudian mengajukan surat izin penelitian ke MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018. Setelah surat izin diterima pihak sekolah, peneliti terlebih dahulu diwawancarai oleh Unit Perpustakaan MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung yaitu Ibu Murati S.Pd.I mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan, kemudian menunjuk Ibu Luluk Durotul Khasanah M.Pd selaku guru mata pelajaran akhidah akhlak kelas III sebagai guru pembimbing.

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 27-28 April 2018 dengan 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama, siswa dijelaskan materi iman kepada malaikat dan pertemuan kedua yaitu post test untuk pengambilan data primer.

2. Penyajian data

Peneliti memperoleh data penelitian melalui beberapa teknik, yaitu teknik dokumentasi, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu menggunakan, dokumentasi, tes, dan angket.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil data profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan, dan lain-lain. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk memperoleh data tentang daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Tes digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang hasil belajar, Dari hasil tes nanti dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran akhidah akhlak kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung. Sebelumnya tes ini sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian tes tersebut diberikan kepada dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Angket ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari siswa tentang disposisi matematis. Dari hasil angket nanti dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran

akhidah akhlak kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung. Sebelumnya angket ini sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian angket tersebut diberikan kepada dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data kedalam bentuk skor agar bisa diolah atau dianalisis. Setelah data yang berupa skor diperoleh langkah berikutnya mengolah data secara statistik.

Analisis Data

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu dua dosen PGMI IAIN Tulungagung dan satu guru akhidah akhlak MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung, yaitu:

- 1) Miswanto M.Pd
- 2) Abdul Aziz Faradi M. Hum
- 3) Luluk Durotul Khasanah M.Pd

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan

dengan sedikit perbaikan yang dilakukan pada gaya bahasa instrumen.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument test yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Instrumen test yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Perhitungan keajegan atau reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* dinyatakan dalam Tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	5

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713 dan r_{tabel} pada taraf signfikansi 5% dengan $N = 10$, diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,713 > 0,632$ maka berdasarkan syarat instrumen tes yang reliabel pada bab III maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,701	,713	10

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil pengujian SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$, diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,701 > 0,632$ maka berdasarkan syarat instrumen angket yang reliabel pada bab III maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebuah data homogen atau tidak, jika homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Uji homogenitas ini menggunakan data hasil nilai tes yang meliputi nilai hasil belajar siswa kelas III A (Kelas Eksperimen) dan kelas III B (Kelas Kontrol) ditunjukkan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Materi Sebelumnya Kelas Sampel

Nilai Ulangan					
Kelas III A			KELAS III B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	78	1	SDE	70
2	ANL	82	2	AGP	83
3	AEL	85	3	CFA	80

4	AAW	85	4	FDM	82
5	BAPP	78	5	IFZ	85
6	DFH	70	6	IAM	82
7	DF	80	7	KDC	82
8	FCA	78	8	MNH	80
9	HS	87	9	MFN	70
Kelas III A			KELAS III B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
10	IS	87	10	MNH	75
11	LFW	83	11	MNN	84
12	MZI	73	12	PGS	85
13	NMZ	86	13	RAC	83
14	RA	70	14	RAPP	83
15	RSM	83	15	DSP	82
16	SDDR	85	16	FDC	82
17	BWN	85	17	IAK	85
18	DAV	83			

Adapun hasil perhitungan dari uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS* yakni dinyatakan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas III A dan III B

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,033	1	33	,317

Sebuah data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh hasil pengujian *SPSS* tersebut tabel uji homogenitas menunjukkan signifikansi = 0,487 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Tahap selanjutnya setelah mengetahui bahwa sampel yang digunakan homogen, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yakni tahap uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal ataukah tidak, jika data berdistribusi normal berarti data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Selain itu uji normalitas dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis statistik parametrik (analisis *t-test*). Uji Normalitas ini menggunakan data hasil nilai tes angket dan nilai tes hasil belajar yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 dan 4.6 berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test

Nilai Ulangan					
Kelas III A			KELAS III B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	100	1	SDE	60
2	ANL	75	2	AGP	75
3	AEL	60	3	CFA	85
4	AAW	90	4	FDM	50
5	BAPP	100	5	IFZ	75
6	DFH	75	6	IAM	95
7	DF	98	7	KDC	75
8	FCA	80	8	MNH	90
9	HS	60	9	MFN	70
10	IS	100	10	MNH	65
11	LFW	75	11	MNN	60
12	MZI	90	12	PGS	85
13	NMZ	75	13	RAC	45
14	RA	80	14	RAPP	90

15	RSM	90	15	DSP	85
16	SDDR	100	16	FDC	60
17	BWN	77	17	IAK	90
18	DAV	95			

Tabel 4.6 Daftar Nilai Angket

Nilai Ulangan					
Kelas III A			KELAS III B		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	91	1	SDE	87
2	ANL	84	2	AGP	74
3	AEL	85	3	CFA	75
4	AAW	73	4	FDM	81
5	BAPP	81	5	IFZ	70
6	DFH	87	6	IAM	78
7	DF	82	7	KDC	84
8	FCA	85	8	MNH	70
9	HS	76	9	MFN	83
10	IS	91	10	MNH	60
11	LFW	85	11	MNN	86
12	MZI	76	12	PGS	62
13	NMZ	91	13	RAC	71
14	RA	85	14	RAPP	61
15	RSM	71	15	DSP	60
16	SDDR	87	16	FDC	86
17	BWN	81	17	IAK	76
18	DAV	81			

Uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0* akan dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Hipotesis

$$H_0 = \text{data berdistribusi tidak normal}$$

H_1 = data berdistribusi normal

- 2) Menentukan taraf signifikan
 - a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal
 - b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 3) Hasil output pada SPSS

Berikut merupakan hasil output SPSS uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4.9 dan 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS_A	,149	17	,200 [*]	,893	17	,052
KELAS_B	,181	17	,140	,935	17	,264

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

berdasarkan Tabel 4.9 uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* (III A) sebesar 0,200 sedangkan nilai signifikansi untuk kelas dengan model pembelajaran konvensional (III B) sebesar 0,140 artinya kedua kelas mempunyai nilai sig. $> 0,05$ maka data hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Nilai Angket Minat Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS_A	,158	17	,200 [*]	,928	17	,198
KELAS_B	,138	17	,200 [*]	,914	17	,116

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

berdasarkan Tabel 4.10 uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* (III A) sebesar 0,200 sedangkan nilai signifikansi untuk kelas dengan model pembelajaran konvensional (III B) sebesar 0,200 artinya kedua kelas mempunyai nilai sig. > 0,05 maka data hasil belajar tersebut berdistribusi normal

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T-test

1) Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis untuk kenormalan distribusi dan kehomogenitasan varian terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample T-test*. Data yang digunakan yaitu nilai hasil tes siswa. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

H_1 : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

b) Kriteria Pengujian

1. Jika $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0
2. Jika $Sig. (2-tailed) \geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1
4. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1

c) Hasil *Output* pada *independent sample T-test*

Tabel 4.11 Hasil Uji *T-test* Nilai Angket

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal variances assumed	4,847	,035	3,204	33	,003
	Equal variances not assumed			3,163	26,484	,004

Berdasarkan tabel 4.11 yang menunjukkan hasil uji *Independent Sample T-test* tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar 0.003 yang berarti < 0.05 . Secara perhitungan manual diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,204$ dan untuk mencari t_{tabel} dengan $db = N - 2$, dimana n adalah jumlah individu yang diteliti. Oleh karena individu yang diteliti berjumlah 35 siswa, maka db -nya sebesar $35 - 2 = 33$. Berdasarkan $db = 33$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,697$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,204 > 1,697$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

- 2) Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar
 - a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

H_1 : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

b) Kriteria Pengujian

5. Jika $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0

6. Jika $Sig. (2-tailed) \geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1

7. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1

8. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1

c) Hasil *Output* pada *independent sample T-test*

Tabel 4.12 Hasil Uji *T-test* Nilai Tes Hasil Belajar

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal variances assumed	,219	,643	2,207	33	,034
	Equal variances not assumed			2,199	31,860	,035

Berdasarkan tabel 4.12 yang menunjukkan hasil uji *Independent Sample T-test* tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar 0.034 yang berarti < 0.05 . Secara perhitungan manual diperoleh nilai

$t_{hitung} = 2,207$ dan untuk mencari t_{tabel} dengan $db = N - 2$, dimana n adalah jumlah individu yang diteliti. Oleh karena individu yang diteliti berjumlah 35 siswa, maka db -nya sebesar $35 - 2 = 33$. Berdasarkan $db = 33$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,697$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,207 > 1,697$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

b. Uji Manova

Peneliti menggunakan uji *MANOVA* untuk menguji apakah Ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung. Uji *MANOVA* disini menggunakan uji *multivariate test* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

H_1 : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

2) Kriteria Pengujian

- a) Jika $Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0
- b) Jika $Sig. (2-tailed) \geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1
- c) Jika $f_{hitung} < f$ maka terima H_0 dan tolak H_1
- d) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1

3) Hasil *Output Descriptive statistics*

Tabel 4.13 Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics				
	kelas	Mean	Std. Deviation	N
ANGKET	kelas A	82,89	5,920	18
	kelas B	74,35	9,526	17
	Total	78,74	8,886	35
TES	kelas A	84,44	13,290	18
	kelas B	73,82	15,158	17
	Total	79,29	15,015	35

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil perhitungan hipotesis terhadap minat belajar dan hasil belajar matematik siswa yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 18 siswa memiliki rata-rata minat belajar 82,89 dan rata-rata hasil belajar 84,44. Sedangkan, kelas III B sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden 17 siswa memiliki rata-rata minat belajar 74,35 dan rata-rata hasil belajar 73,82. Hal ini

menunjukkan bahwa minat belajar antara siswa yang diberikan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk hasil belajar ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan model pembelajaran *Make a Match* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.14 Hasil Uji *Multivariate Test*

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,994	2813,241 ^a	2,000	32,000	,000
	Wilks' Lambda	,006	2813,241 ^a	2,000	32,000	,000
	Hotelling's Trace	175,828	2813,241 ^a	2,000	32,000	,000
	Roy's Largest Root	175,828	2813,241 ^a	2,000	32,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,372	9,482 ^a	2,000	32,000	,001
	Wilks' Lambda	,628	9,482 ^a	2,000	32,000	,001
	Hotelling's Trace	,593	9,482 ^a	2,000	32,000	,001
	Roy's Largest Root	,593	9,482 ^a	2,000	32,000	,001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diperoleh hasil uji *multivariate test* terdapat dua baris yaitu baris *intercept* dan baris kelas. Baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada pemahaman konseptual dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris kedua (kelas) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model

pembelajaran *Make a Match* dan konvensional terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Jadi yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa untuk *Pillai' Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki nilai sig. 0,001, dimana sig. 0,001 < 0,05, artinya semuanya signifikan, dan $f_{hitung} = 9,482$ dengan $f_{tabel} = 3,12$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara minat belajar dan hasil belajar siswa secara bersamaan pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together* (NHT) *Make a Match* dan model pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

”.

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menganalisis data penelitian yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung sebagai berikut:

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Apakah ada	$t_{hitung} = 3,204$	$t_{tabel} = 1,697$	Tolak H_0 dan terima	Ada

	pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap minat belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung?	Sig. 0,010	Taraf Sig. 0,05	H ₁	pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap minat belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.
2.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung?	$t_{hitung} = 2,207$ Sig. 0,003	$t_{tabel} = 1,697$ Taraf Sig. 0,05	Tolak H ₀ dan terima H ₁	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
3.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung?	$f_{hitung} = 9,482$ Sig. 0,000	$f_{tabel} = 3,12$ Taraf Sig. 0,05	Tolak H ₀ dan terima H ₁	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung